

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Roa Di Bank Umum Syariah

Ivon Novita Ramadhani, Norma Rosyidah, Ali Hamdan, Saifuddin
ivonovitar19@gmail.com, normarosyidah24@gmail.com, alihamdan.sby@gmail.com ,
saifuddin.stainim@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia Mandiri Sidoarjo

Abstract: *This research has the objective of discussing to find out the impact of murabahah receivables, mudharabah financing, and musyarakah financing on ROA as an asset in return for Islamic Commercial Banks in 2012-2022. This study used a descriptive method with a quantitative approach using the SPSS 26 tool. The research technique used a purposive side. Data taken annually from the Financial Services Authority (OJK) website. Data analysis used multiple linear regression analysis, t test (partial), and F test (simultaneous). The population of this study is all income and ups and downs of financing in the financial statements of Islamic Commercial Banks. While the sample used is in the form of annual financial reports which contain income from murabahah receivables, Mudharabah financing and musyarakah financing at Islamic Commercial Banks in 2014-2022. The results of the (partial) test are that the three variables murabahah, mudharabah, and musyarakah have no effect on the ROA variable. Whereas in the F test (simultaneous) of the three variables murabahah, mudharabah, and musyarakah there is no significant effect on the ROA of Islamic Commercial Banks 2014-2022.*

Keywords: *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, ROA*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membahas untuk mengetahui pengaruh piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah terhadap ROA sebagai aset imbalan pada Bank Umum Syariah pada tahun 2012-2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan alat SPSS 26. Teknik penelitian menggunakan sisi purposive. Data diambil setiap tahunnya dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t (parsial), dan uji F (simultan). Populasi penelitian ini adalah seluruh pendapatan dan naik turunnya pembiayaan pada laporan keuangan Bank Umum Syariah. Sedangkan sampel yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang memuat pendapatan dari piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah pada Bank Umum Syariah pada tahun 2014-2022. Hasil uji (parsial) ketiga variabel murabahah, mudharabah, dan musyarakah tidak berpengaruh terhadap variabel ROA. Sedangkan pada uji F (simultan) ketiga variabel murabahah, mudharabah, dan musyarakah tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah tahun 2014-2022.

Kata Kunci: *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, ROA*

Submission : 15-11-2023

Revised : 26-12-2023

Accepted : 18-02-2024

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang jumlah penduduknya rata-rata penduduknya beragama Islam. Tentu ini menjadi kesempatan besar untuk perkembangan salah satunya adalah perbankan syariah dimasa yang akan datang. Bank Syariah Umum merupakan operasional Bank Syariah terlengkap dan dapat memberikan pembaruan untuk produk yang ditawarkan kepada masyarakat sehingga Bank Umum Syariah bisa berkembang lebih baik lagi kedepannya dan dalam penggalangan dana, berbagi uang, dan layanan untuk memberikan manfaat cocok untuk Bank Umum Syariah. Pembiayaan Bank Umum Syariah meliputi piutang Murabahah, pembiayaan mudharabah, dan Musyarakah.

Murabahah merupakan salah satu jenis akad yang paling umum diterapkan dalam melakukan pembiayaan perbankan syariah yang mana akad ini memiliki konsep prinsip yang merupakan mekanisme dengan jual beli barang secara cicilan dengan penambahan margin keuntungan bagi bank (sumber: OJK). Sistem murabahah dalam perbankan syariah menggunakan sistem yang mana nasabah mengajukan permohonan kepada bank untuk membeli barang lalu bank dan nasabah melakukan negosiasi harga barangan dengan persyaratan dan pembayaran dengan kesepakatan melakukan transaksi dengan akad murabahah (tahun berapa

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak yang dimana pemilik modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk tersebut memberi penegasan bahwa kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari shabib al-maal dan keahlian dari mudharib (sumber : OJK 2014-2015). Akad kerja sama usaha dalam dua pihak yang mana pihak pertama (shabibul maal) menyediakan seluruh modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola . keuntungan tersebut secara akad mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang sudah di kontrak dan perjanjian bersama (Almaiyyah,2019).

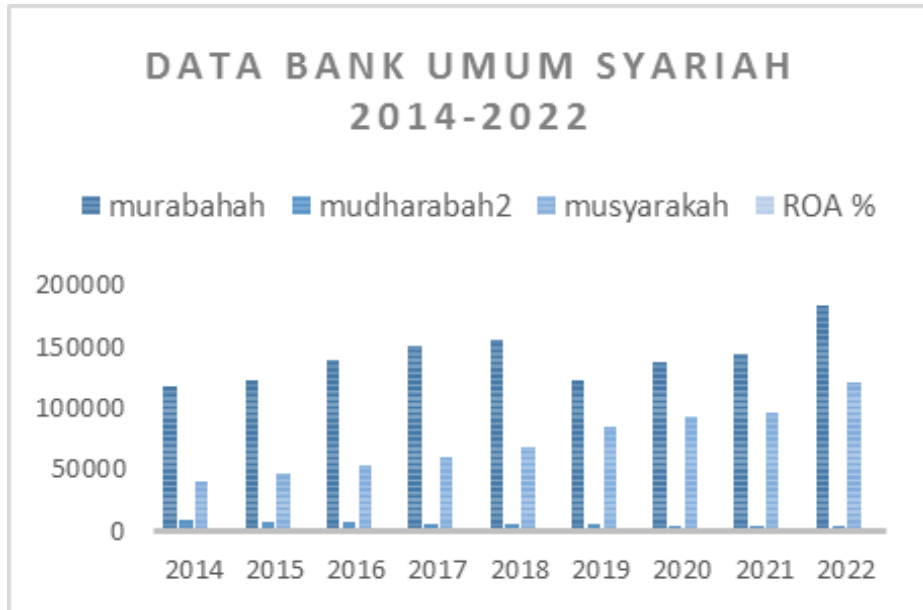
Musyarakah ialah bentuk pembiayaan dengan skema bagi hasil (syirkah), dimana bank menempatkan dana sebagai modal untuk usaha nasabah dan selanjutnya bank dan nasabah akan melakukan bagi hasil atas usaha sesuai dengan nisbah yang sudah disepakati pada jangka waktu tertentu (sumber : OJK). Akad kerja sama yang dilakukan dua belah pihak atau lebih unyul suatu usaha tertentu yaitu masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung sesuai dengan kesepakatan atau kebolehan (sumber : medianeliti).

ROA (Return On Asset) merupakan alah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan keberhasilan perusahaan meghasilkan keuntungan untuk kemudian di proyeksikan dimasa akan mendatang. ROA atau aktiva yang di maksud merupakan keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal itu sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva - aktiva yang digunakan untuk kelangsungan hidup itu sendiri (sumber: finance.detik).

Dalam beberapa tahun terakhir khususnya Bank Syariah telah menjadi lebih baik, salah satunya adalah Bank Umum Syariah yang memiliki peningkatan pertumbuhan tercepat. Hal ini sudah terlihat dari perkembangan seluruh bisnis bank umum syariah dalam hal penggalangan dana tabungan, limit deposito dan giro yang telah menggunakan akad mudharabah atau wadiah yang mengenai akad serta pembiayaan yang masih ada pertumbuhan yang baik. Hal ini sama berlaku juga untuk layanan yang berbeda kepada masyarakat sehingga semakin banyak orang menganali bank komersial Islam dan berbisnis. Saat ini bank umum syariah mrmilik 14 bank di Indonesia, hal ini akan tetap meningkat untuk kedepannya jika Bank Umum Syariah mengoperasikannya secara konsisten transaksi sesuai dengan peraturan yang sudah berlaku di Indonesia. Perkembangan suatu perbankan dapat dilihat pada efesien ekonominya. Data data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber OJK tahun 2014-2022. Data yang diambil adalah data dari perkembangan keuangan

piutang murabahah, mudharabah, msuyarkah dan ROA. Berikut adalah tabel peningkatan ekonomi bank umum syariah pada tahun 2014-2022.

Tabel 1.1 Data BUS 2014-2022



sumber: OJK 2014-2022 (data diolah)

Data diatas merupakan tahunan Bank Umum Syariah. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui dampaknya piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah terhadap ROA sebagai aset imbalan kepada Bank Umum Syariah yaitu dengan urgensi penelitian memberikan manfaat bagi pembaca dan peniliti selanjutnya untuk memahami perkembangan bank syariah yang khususnya perkembangan Bank Umum Syariah. Persyaratan khusus terkait dengan rencana penelitian ini adalah pembahasan yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu perkembangan bank syariah yang terkhususnya Bank umum syariah di Indonesia selama 2014-2012.

Metode

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan tujuan penelitian dan kesesuaian

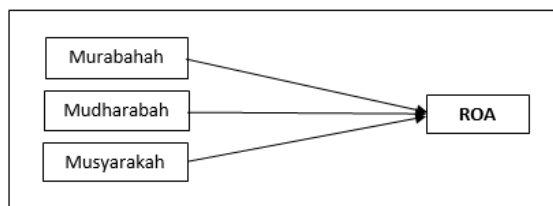
kriteria - kriteria yang telah di tetapkan oleh peneliti. Variabel yang digunakan piutang murabahah (X1), pembiayaan mudharabah (X2), pembiayaan musyarakah (X3), dan ROA (Y). Data yang digunakan penelitian ini berupa data sekunder yang mana data diperoleh melalui perantara berupa laporan tahun Bank Umum Syariah di *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (ojk). Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik untuk menganalisis data sampel dengan skala rasio.

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda uji t, uji F untuk menganalisa kinerja keuangan dengan menggunakan indikator pengaruh pembiayaan yang diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pendapatan dan naik turunnya pembiayaan pada laporan keuangan Bank Umum Syariah. Sedangkan sampel yang digunakan berupa laporan keuangan pertahun yang memuat pendapatan piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan ROA di Bank Umum Syariah pada tahun 2014 - 2022.

Kerangka Berpikir

Variabel bebas/X/Independen = murabahah, mudharabah, dan musyarakah

Variabel terikat/Y/Dependen = ROA (*return On asset*)



Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah terhadap Return On Asset

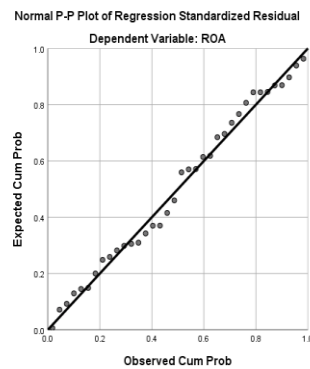
Ho : Tidak terdapat pengaruh piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah terhadap Return On Asset

Pembahasan dan Diskusi

Uji Normalitas

Uji normalitas ini ada tujuannya yang mana tujuan tersebut untuk menguji didalam medel regresi variable terikat dan variabel bebas ini mempunya pendistribusian yang normal atau tidak.

Tabel 2.1 uji normalitas



Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan grafik normal P-P Plot penyebaran data mengikuti garis normal (garis lurus) dan mendekati garis *fit line*. Dari perhitungan uji diatas residual data yang di distribusikan secara normal dan medel regresinya telah terpenuhi dan sesuai dengan asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah ditemukan adanya kolerasi antar variable independen. Untuk mengetahui terdapatnya gejala multikolinearitas, maka dilihat dari nilai pada variance inflation factor (VIF), serta nilai torelance. Jika nilai VIF < 10,00 serta nilai dari tolerance > 0,10 dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas (Ghozali,2016:104).

Tabel 2.2 uji multikolerasi

Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
(Constant)		
Murabahah	0,003	373,276
Mudharabah	0,127	7,855
Musyarakah	0,002	431,177

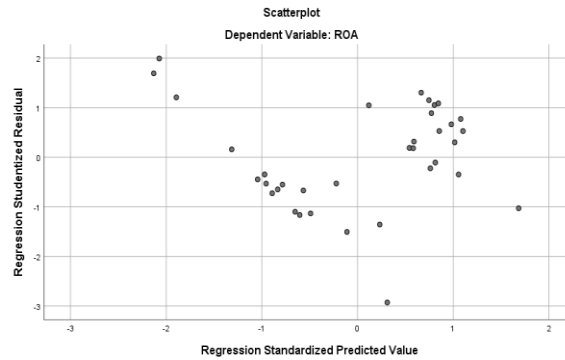
Sumber : data diolah 2023

Nilai VIF pada variable mudharabah $< 10,00$ sedangkan variable murabahah dan musyarakah $> 10,00$. Pada nilai tolerance variable murabahah dan musyarakah $< 0,10$ sedangkan nilai tolerance variable mudharabah $> 0,10$. Jadi kesimpulan dari uji diatas hanya variable mudharabah yang tidak terjadi adanya gejala dari multikolinearitas sedangkan variable murabahah dan musyarakah terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berfungsi untuk menguji adanya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan terhadap periode pengamatan yang lain. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat melalui uji scatter plot dibawah :

Tabel 2.3 uji heterokedastisitas



Sumber : SPSS 26

Pada gambar 2.3 yaitu hasil SPSS dari uji heterokedastisitas melalui uji *scatter plot* terlihat bahwa titik tidak ada membentuk pola yang jelas, dan titik – titik menyebar diatas dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah hetrkedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan korelasi antar error gangguan pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya. Untuk menilai ada atau tidaknya gejala autokorelasi, hal ini dilihat dari nailainya Durbin Watson (DW). Data harus bebas dari autokorelasi menunjukkan $DW > DU$ dan $DW < 4-VI$.

Tabel 2.4 uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,883	0,780	0,759	0,145	0,927

Sumber : data diolah, 2023

Dari hasil output diatas didapat nilai durbin-watson 0,927. Sedangkan dari tabel durbin-watson dengan signifikan 0,05 dan jumlah data (n) = 9, serta k =

3 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 0,4548 dan dU sebesar 2,1282 (lihat tabel DW). Karena nilai DW (0,927) terletak anatar dU = 2,1282 dan $(4 - 2,1282 = 0,927)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menguji variabel bebas secara mandiri efek bersamaan pada variabel dependen. Tes ini bisa dilakukan dengan membandingkan hasil jika nilainya $>$ maka variabel independen bertindak secara bersamaan ke variabel dependen. Sebaliknya jika nilai $<$ dari maka variabel bebas tdiak berpengaruh secara simultan ke variabel dependen.

Tabel 2.5 uji F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,223	3	0,074	1,333	0,362b
Residual	0,279	5	0,056		
Total	0,502	8			

Sumber : data diolah, 2023

Menurut tabel diatas dihasilkan 1,333 F hitung dengan nilai signifikan 0,362 $>$ 0,05 dan nilai F tabel 3,32. Maka merefleksikan kedua pembiayaan secara simultan tidak memberikan pengaruh secara signifikan bagi *Return On Asset* Bank Umum Syariah tahun 2014-2022.

Uji t

Uji t memiliki tujuan agar dapat melihat ada atau tidaknya pengaruh oleh masing masing variabel independen (X) terhadap variabel (Y). Ada pengaruh

apabila nilai sig < dari 0,05 dan T hitung > dari T tabel. Sebaliknya tidak ada pengaruh jika nilai sig > 0,05 dengan T hitung < dari T tabel.

Tabel 2.6 uji t

Model	Sig.
(Constant)	0,042
Murabahah	0,433
Mudharabah	0,145
Musyarakah	0,104

Sumber : data diolah 2023

Dari table 2.6 yang tertera diatas, dapat di simpulkan sebagai berikut :

- a) Berdasarkan data yang sudah diuji dihasilkan bahwa variable murabahah senilai 0,433. Nilai tersebut secara individu variable murabahah sebagai variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel ROA sebagai variabel dependen (Y). karena nilai variabel murabahah sebesar $0,433 > \alpha$ (5% / 0,05).
- b) Berdasarkan data yang sudah di uj i dihasilkan variabel mudharabah senilai 0,145. Nilai tersebut seacar individu variable mudharabah sebagai variable independen (X) tidak berpengaruh terhadap variable ROA sebagai variable dependen (Y).kerena nilai sig variable mudharabah sebesar $0,143 > \alpha$ (5% / 0,05).
- c) Berdasarkan data yang sudah diuji dihasilkan variable musyarakah senilai 0,104. Nilai tersebut secara individu variable musyarakah sebagai variable independen (X) tidak berpengaruh terhadap variable ROA sebagai variable dependen (Y). karena nilai sig variable musyarakah sebesar $0,104 > \alpha$ (5% / 0,05).

Nilai konstanta Y memiliki nilai positif sebesar 4,353. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi murabahah (X1), mudharabah (X2), dan musyarakah (X3), bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai ROA adalah 4,353. yang berarti $Y = 4,353 + 4,759E-6 X1 + 0,000 X2 - 2,14E-5 X3$

Nilai koefisien regresi untuk variabel murabahah (X1) yaitu sebesar 4,759E-6. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel murabahah dengan ROA. Hal ini artinya jika variabel murabahah mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel ROA akan mengalami penurunan sebesar 4.309,47. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel mudharabah (X2) yaitu sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel mudharabah dengan ROA. Hal ini artinya jika variabel murabahah mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel ROA akan mengalami kenaikan sebesar 4.309,47. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel musyarakah (X3) yaitu sebesar -2,14E-5. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel musyarakah dengan ROA. Hal ini artinya jika variabel murabahah mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,000021186. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari uji t secara parsial dapat disimpulkan dari ketiga variabel murabahah, mudharabah, musyarakah tidak memberikan pengaruh terhadap variabel ROA. Hal ini terjadi karena variabel murabahah, mudharabah, dan msuyarakah ini memberikan peningkatan dan penurunan

yang akan diikuti oleh naik dan turunnya nilai ROA. Sedangkan hasil dari uji F yaitu secara simultan memberikan hasil bahwa variabel, murabahah, mudharabah, dan musyarakah secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA yang mana jika pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah ada peningkatan hal tersebut nilai ROA juga bisa meningkat.

Daftar Pustaka

- Alifah Susila Hati, & Diana, N. (2020). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 – 2018". Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah; Vol. 3 No. 2 (2020): Syarikat: Jurnal Rumpun EKonomi Syariah; 7-16; 2621-6051; 2654-3923. <https://journal.uir.ac.id/index.php/syarikat/article/view/5741>
- Amini, N., & Wirman, W. (2021). "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Assets Pada Bank Syariah Mandiri". Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 5(2), 50-63.
- A Suciati, NH Soimah, N Rosyidah (2023). " Analisis Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Bank umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2022". Journal of Wconomics and Plicy Studies 4 (01),46-57,2023. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=LeeGZvwAAAAJ&citation_for_view=LeeGZvwAAAAJ:Wp0gIr-vW9MC
- Badrianti, F., & Mubarokah, I. (2021). "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BNI Syariah Tahun 2012-2019". Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah; Vol 6, No 3 (2021); 619-636; 2580-5800; 2527-6344. <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/7248>
- Fikri, P. M., & Wirman, W. (2021). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas". COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(2), 71-76.
- Finance Detik "pengertian konsep dari ROA". <http://finance.detik.com>

- Ghitta, M. I., & Nana D. (2022). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset". *Competitive Jurnal Akutansi Dan Keuangan*, 6(1).
- Hapsari, N. (2021). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mandiri Syariah". *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 102-114.
- Hasibuan, F. U. (2019). "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018". 6(1), 20-36.
- Munawwara. (2016). "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA) Pada BMT Fastabiqul Khaerat Makassar. UIN Alauddin Makassar".
- Media Neliti "Pengertian konsep akad musyarakah". <http://www.neliti.com>
- Novitasari, D. (2020). "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 1(2).
- OJK 2014-2022 "data murabahah, mudharabah. Musyarakah, dan ROA". <http://OJK.co.id>
- OJK "pengertian dari akad murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ROA". <http://OJK.co.id>
- Purisma, F. R., & Isro'iyatul, M. "Pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan piutang murabahah terhadap return on asset (ROA) pada bank syariah (PT. Bank BNI Syariah) periode 2016-2020". *Jurnal ilmiah wahana pendidikan* 9(1), 332-340.
- Rahmadani, M., Ridho Kismawadi, E., & FW Pospos, A. F. (2021). "Determinan Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah Tbk". *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*; Vol 2 No 1 (2020): Volume 2 Nomor 1 April 2020; 45-66 ;

2797-6920 ;2797-7064.

<http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jim/article/view/262>

Romdhoni, A. H., & Yozika, F.AI. (2018). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia". 4(03), 177-186.